



Yakobus

2 : 1-7

KITAB BACAAN

1. Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka.

2. Sebab, jika ada seorang masuk ke dalam kumpulanmu dengan memakai cincin emas dan pakaian indah dan datang juga seorang miskin ke situ dengan memakai pakaian buruk,

3. dan kamu menghormati orang yang berpakaian indah itu dan berkata kepadanya: "Silakan tuan duduk di tempat yang baik ini!", sedang kepada orang yang miskin itu kamu berkata: "Berdirilah di sana!" atau: "Duduklah di lantai ini dekat tumpuan kakiku!",

4. bukankah kamu telah membuat -

pembedaan di dalam hatimu dan bertindak sebagai hakim dengan pikiran yang jahat?

5. Dengarkanlah, hai saudara-saudara yang kukasihi ! Bukankah Allah memilih orang-orang yang dianggap miskin oleh dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan menjadi ahli waris Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya kepada barangsiapa yang mengasihi Dia ?

6. Tetapi kamu telah menghina orang-orang miskin. Bukankah justru orang-orang kaya yang menindas kamu dan yang menyeret kamu ke pengadilan ?

7. Bukankah mereka yang menghujat Nama yang mulia, yang oleh-Nya kamu menjadi milik Allah ?

"Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka."

- Yakobus 2 : 1

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa sikap membeda-bedakan tidak sesuai dengan iman kita kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia?

Jika kita benar-benar menghormati Tuhan Yesus Kristus, kita juga akan menghormati semua orang yang telah Ia ciptakan, khususnya saudara-saudari seiman yang telah ditebus oleh darah-Nya.

2. Bagaimanakah pilih kasih membuat orang "bertindak sebagai hakim"? Dan apakah yang dimaksud dengan "pikiran jahat"? (Ayat 4)

Dengan membeda-bedakan, kita menghakimi orang lain berdasarkan pada kriteria yang nampak dari luar, seperti kekayaan, penampilan, atau kekuasaan. "Pikiran jahat" yang ada di balik sikap membeda-bedakan rupa seseorang adalah ketidakadilan, kecongkakan, menghina yang miskin dan yang kekurangan.



Aplikasi

Dalam keseharian kita pastinya banyak sekali bertemu dengan berbagai macam orang. Baik di sekolah ataupun lingkungan gereja, ada orang yang sangat kaya, ada yang berkekurangan, ada yang memiliki jabatan tinggi, ada pula orang yang biasa-biasa saja. **Dari renungan ini, Tuhan Yesus mau mengajarkan kita untuk bersikap adil kepada semua orang dan tidak membedakan orang** berdasarkan penampilan luar saja karena biar bagaimanapun juga **kita sesama manusia adalah ciptaan Allah. Kita semua sama-sama berharga di mata Tuhan.**

Aktivitas

Adakah kamu melihat teman yang seringkali dijauhi dan diabaikan ketika di sekolah atau mungkin di gereja? Mungkin jarang sekali ada yang mau mengajaknya berteman. Nah, cobalah kamu mengajaknya bermain atau melakukan aktivitas seru bersama-sama. Mudah bukan? Selamat mencoba!